

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan dari hasil maupun pembahasan yang sudah diterangkan terkait pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi, implementasi standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi pada BPKD Kota Tangerang tidak memberi pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian lain yang sejalan dengan pengujian sebelumnya terkait variable implementasi sistem informasi akuntansi, pada penelitian Nanda Saputri Yanti (2020) studi pemanfaatan teknologi informasi pada pejabat struktural dan staf bagian fungsi keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota. Malang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak.
2. Berlandaskan dari hasil uji t terkait dengan implementasi SAP memberi pengaruh positif kepada kualitas informasi laporan keuangan. Tiap entitas pelapor sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan SAP. Artinya, tiap laporan pemerintah juga termasuk pemerintah daerah, hendak memberi laporan upaya dan hasil yang dicapai pada penerapan aktivitas secara sistematis serta terstruktur sepanjang tahun pelaporan. Dengan tujuan sebagai penyeimbang antara akuntabilitas, manajemen, transparansi, komunikasi serta penilaian generasi. Melalui pengaplikasian SAP, sehingga dapat membuat laporan keuangan yang berguna, sehingga pengimplementasian standar akuntansi pemerintah dapat mendorong pengguna informasi untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang mempunyai kualitas. Maka H2 pada penelitian ini diterima.

3. Berdasarkan hasil uji t terkait pemanfaatan TI tidak memberi pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung pengujian sebelumnya terkait variable pemanfaatan teknologi informasi pada penelitian Pramudiarta, dan Juliarto (2015), menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh kepada kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini juga konsisten terhadap penelitian Sintike Mentari Modo, *Et al.* (2016), menunjukkan pemanfaatan TI tidak memberi pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Maka H3 pada penelitian ini ditolak.

5.2. Saran

Berlandaskan dari hasil, kekurangan serta simpulan penelitian di atas, maka peneliti memberi saran seperti berikut.

1. Untuk seluruh karyawan SKPD terkhusus di BPKD Kota Tangerang, agar dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas harus meningkatkan penggunaan atau memanfaatkan pengimplementasian SIA, yaitu dengan memanfaatkan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang gunanya mengumpulkan, mengolah, menaruh serta medistribusikan data pada sistem agar dapat menunjang dalam mengambil keputusan serta pengawasan dalam organisasi dengan baik dan efisien. Sehingga pengimplementasian sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dalam proses menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.
2. Selain harus meningkatkan pengimplementasian SIA, seluruh karyawan SKPD terkhusus di BPKD Kota Tangerang juga harus meningkatkan minat dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal guna dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi mutakhir yang mana berguna untuk membentuk suatu jaringan SI manajemen serta proses saat kerja, sehingga pemerintah dapat terintegrasi kerjanya sehingga dapat mempermudah akses antar unit kerja. Selain itu, dengan pemanfaatan TI berupa SIA berbasis komputer yang dirancang untuk memfasilitasi arus

Ade Styanengsih, 2021

**DETERMINASI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD
PEMERINTAH KOTA TANGERANG**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

informasi sehingga dapat memudahkan manajer keuangan dan pemangku kepentingan lain dalam membuat informasi yang andal, relevan, tepat waktu, lengkap serta bisa dipahami. Sehingga dengan pemanfaatan TI secara maksimal dapat meningkatkan kinerja dalam proses penghasilan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

3. Berdasarkan koefisien determinasi yakni sejumlah 0,410 ataupun sama dengan 41%. Hal itu menerjemahkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 41%. Sisa 59% yaitu variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan variabel terikat ini. Maka sebab itu, untuk peneliti berikutnya yakni dengan fokus penelitian yang serupa sebaiknya menambahkan jumlah variabel bebas lain agar peneliti lain bisa mendapatkan hasil yang semakin baik lagi pada pembuktian hipotesis. Seperti variabel kompetensi sumber daya manusia yakni kompetensi SDM merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Dan variabel kemampuan manajemen yakni manajer yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya organisasi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas.
4. Supaya dapat digeneralisasi, adakalanya penelitian selanjutnya meneliti seluruh bagian-bagian SKPD yang ada di Kota Tangerang.